

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Vertigo berasal dari kata Yunani "Vertere", yang berarti berputar, vertigo mengacu pada adanya sensasi dimana penderitanya merasa bergerak atau berputar, puyeng, atau merasa seolah-olah benda-benda disekitar penderita bergerak atau berputar. *Verstibuler* migrain (VM) adalah vertigoyang langsung disebabkan oleh migrain. Vertigo dapat berlangsung hanya beberapa saat atau bisa berlanjut sampai beberapa jam bahkan hari. Vertigo timbul akibat gangguan telinga tengah dan dalam atau gangguan penglihatan. Berbagai penyakit dibagian tubuh lain maupun sekitar otak juga menimbulkan vertigo, rasa sakit vertigo kadang dibarengi dengan mual, sempoyongan seperti melayang (tidak ada beban berat), kehilangan keseimbangan pucat, keringat dingin, muntah, perubahan denyut nadi, tekanan darah dan diare. Penyebab vertigo terbanyak adalah gangguan pada leher, gangguan ini ditimbulkan adanya pengapuran pada tulang leher yang menyebabkan vertigo (Fransisca, 2011).

Pusing dan pening yang termasuk vertigo adalah keluhan yang paling dijumpai didunia kedokteran pada Mei 2007 sampai September 2008 dialami sekitar 20-30% penduduk. Uniknya, pusing berputar yang sering diinterpretasikan sebagai vertigo, dijumpai pada 20-30% penduduk dewasa. Mayoritas individu(90%) yang menderita vertigo biasa dirawat atau diatasi oleh dokter umum. Prevalensi vertigo dalam satu tahun adalah 4,9-5%. Prevalensi pada dewasa berusia 18- 79 tahun adalah mencapai 7-7,4%. Angka insiden vertigo dalam satu tahun sekitar 1,4% pada dewasa, penderita vertigo 2-3 kali lebih banyak wanita daripada pria. Migren dan vertigo dapat terjadi secara bersamaan dengan angka kejadian sekitar 1,1-3,2%. VM memengaruhi lebih dari 1% populasi Prevalensi seumur hidup dari 2,4%. (Anugroho & Usman, 2014).

vertigo bisa menyebabkan gangguan keseimbangan, puyeng, nyeri kepala tidak toleran terhadap zat toksik, tinnitus, depresi, tegang, gelisah, kemampuan berfikir kurang, kemampuan mengingat dan berkonsentrasi juga kurang menyebabkan rasa tidak nyaman. Muntah adalah salah satu akibat dari vertigo, pemberian metoklopramid mempunyai kerja antiemetik atau antimuntah yang manjur, mampu mempercepat pengosongan lambung, namun tidak efektif untuk mencegah motion sickness (mabuk perjalanan) (Anurogo & Usman, 2014 & Yatim, 2004).

Menurut (Muttaqin, 2008) perawat memiliki beberapa peran antara lain pelaksana, pendidik, peneliti, advokasi, dan pengelola. Maka peran perawat yang sangat dibutuhkan untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien vertigo adalah sebagai pelaksana, diharapkan klien mendapatkan kembali kesehatannya melalui proses keperawatan yang dilakukan secara komprehensif dan sistematis. Perawat sebagai pendidik adalah memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien agar tidak terlalu berat dalam bekerja sehingga dapat meminimalisir kambuhnya vertigo.

## **B. Tujuan penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui asuhan keperawatan pada klien dengan vertigo.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Menjelaskan dan memahami konsep dasar medis tentang vertigo yang meliputi: pengertian, etiologi, patofisiologi, komplikasi, klasifikasi, manifestasi klinik, pemeriksaan penunjang dan penatalaksanaan medis.
- b. Menjelaskan dan memahami konsep dasar keperawatan tentang vertigo yang meliputi pengkajian, diagnosa dan fokus intervensi.
- c. Menggambarkan dan menganalisis asuhan keperawatan pada Tn. H dengan vertigo, meliputi pengkajian, analisa data, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi sampai evaluasi.

### **C. Manfaat penulisan**

1. Bagi penulis
  - a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan nyata yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada klien khususnya dengan vertigo.
  - b. Dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan asuhan keperawatan pada kasus-kasus lainnya.
2. Bagi institusi pendidikan
  - a. Dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan vertigo.
  - b. Menambah referensi dalam bidang pendidikan sehingga dapat menyiapkan perawat yang berkompetensi dan berdedikasi tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistik, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan vertigo.
  - c. Dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan kualitas dalam penyusunan asuhan keperawatan lainnya pada waktu yang akan datang.
3. Bagi lahan praktik

Menambah referensi dalam upaya peningkatan pelayanan keperawatan khususnya perawatan klien dengan vertigo.
4. Bagi masyarakat

Memberikan tambahan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan vertigo.